

“TPA Punakawan“: Sarana Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Berbasis Kearifan Lokal

Raden Muhammad Ridhwan, Muhammad Willian Susilo, Tedy Eka Bimasakti, Rizki Chandra, Ajihuddin Alantaqi, Sugito

Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: Satriakumara18@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari permasalahan tidak aktifnya Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) di Masjid At Taqwa, Desa Temuwuh Lor, Kabupaten Sleman yang disebabkan oleh rendahnya minat anak untuk belajar, rendahnya kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan agama bagi anak, dan kurang aktifnya para pengajar. Melihat pentingnya TPA sebagai sarana pengembangan kecerdasan spiritual anak dan pentingnya kesadaran anak akan kearifan lokal dari budaya wayang, maka kami berinisiatif membentuk “TPA PUNAKAWAN” yang bertujuan untuk meningkatkan minat anak dalam belajar agama dan budaya di TPA sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang berbasis agama dan kearifan lokal. Dengan menggunakan metode pemberdayaan partisipatif yang bermitra dengan takmir masjid dan remaja masjid At Taqwa Temuwuh Lor, pengabdian masyarakat ini berhasil melaksanakan serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan untuk orang tua santri, pelatihan bagi pengajar TPA, pengajaran di TPA dengan menggunakan modul pembelajaran dan media wayang serta permainan tradisional, melengkapi sarana TPA dengan Pojok Budaya, dan menjaga keberlanjutan program dengan terbentuknya pengurus TPA Punakawan. TPA Punakawan telah berhasil meningkatkan minat belajar anak ke TPA dan meningkatkan pemahaman agama serta kearifan lokal yang ada dalam wayang Punakawan.

Kata Kunci: Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), Punakawan, Temuwuh Lor, Kecerdasan Spiritual, Kearifan Lokal

Abstract

This community service stems from the inactivity of the Al Qur'an Education Park (TPA) at the At Taqwa Mosque, Temuwuh Lor Village, Sleman Regency which is caused by the low interest of children to learn, low parental awareness of the importance of religious education for children, and lack of active teachers. Seeing the importance of TPA as a means of developing children's spiritual intelligence and the importance of children's awareness of local wisdom from wayang culture, we took the initiative to form "TPA PUNAKAWAN" which aims to increase children's interest in studying religion and culture at TPA so as to increase spiritual intelligence based on religion and local culture. By using a participatory empowerment method in partnership with the mosque takmir and At Taqwa Temuwuh Lor mosque youth, this community service has successfully carried out a series of activities including counseling for parents of students, training for TPA teachers, teaching at TPA using learning modules and wayang media and games. traditional, equip the TPA facility

with Pojok Budaya, and maintain the sustainability of the program with the formation of the Punakawan TPA management. TPA Punakawan has succeeded in increasing children's interest in studying at TPA and increasing religious understanding and local wisdom that is in the Punakawan puppet.

Keywords: *Al Qur'an Education Park (TPA), Punakawan, Temuwuh Lor, Spiritual Intelligence, Local Wisdom*

PENDAHULUAN

Desa Temuwuh Lor terletak di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Desa ini memiliki penduduk 73 kepala keluarga yang mayoritas beragama Islam. Untuk mendukung kegiatan keagamaan di Desa tersebut, terdapat 4 masjid dan salah satu di antaranya adalah Masjid At Taqwa yang terletak di RT 03/RW 33. Hingga saat ini, masjid At Taqwa telah memiliki beberapa aktifitas pembinaan keagamaan bagi masyarakat yaitu remaja masjid, pengajian ibu-ibu dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) bagi anak-anak yang berdiri sejak tahun 2002.

TPA memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam anak. TPA telah mampu berperan baik dalam pendidikan karakter anak (Suyitno, 2018) dan membantu siswa-siswa SD dalam meningkatkan pemahaman agama mereka (Krinawati, Asrori, dan Sumiati, 2018). TPA juga memiliki fungsi penting dalam membentuk kecerdasan spiritual anak. Kecerdasan moral memiliki kesamaan apabila disandingkan dengan kecerdasan spiritual. Keduanya sama-sama berorientasi pada pembentukan akhlak yang mulia dengan melakukan ketaatan terhadap Tuhan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu kecerdasan moral juga mengajak anak untuk melakukan ritual ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (Nuryanto, 2017).

Meskipun TPA memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak, namun TPA yang ada di masjid At Taqwa Temuwuh Lor tidak dapat berperan optimal. Kondisi penyelenggaraan proses belajar TPA sekarang ini mengalami penurunan dari aspek jumlah peserta dan juga kualitas pembelajaran. Saat ini jumlah santri TPA sebanyak 12 orang, sedangkan jumlah anak Islam di RW 33 sebesar 40 anak. Menurunnya minat anak untuk belajar ke TPA dikarenakan pembelajaran yang monoton dan menyebabkan anak cepat bosan dalam belajar. Hal ini juga diperburuk dengan rendahnya kesadaran orang tua untuk menitipkan anaknya belajar di TPA.

Berdasar pada pentingnya TPA bagi peningkatan kecerdasan spiritual anak dan masih belum optimalnya TPA di Masjid At Taqwa maka kami membantu TPA Punakawan. TPA Punakawan ini memadukan pembelajaran agama dan budaya melalui media wayang. Wayang sebenarnya telah digunakan oleh Walisongo untuk mendakwahkan Islam di tanah Jawa (Anggoro, 2018). Adapun pemilihan tokoh Punakawan karena memiliki karakter tokoh yang berbeda-beda yang dapat menggambarkan beberapa akhlak mulia seperti bijaksana, dapat dipercaya, jujur, panjang akal, luas nalar, berperilaku tenang, serta berani menghadapi segala keadaan dan permasalahan rumit, dan pernah digunakan oleh Sunan Kalijaga dalam mendakwahkan Islam. Selain itu, karakter Punakawan yang lucu menjadi daya tarik bagi anak-anak. TPA Punakawan ini diharapkan mampu menarik minat anak untuk belajar di TPA dan meningkatkan kecerdasan spiritual mereka berbasis agama dan kearifan lokal.

METODE PEMBERDAYAAN

Pemberdayaan yang dilakukan bersifat partisipatoris melalui kemitraan dengan Takmir Masjid dan Remaja Masjid At Taqwa dalam merencanakan dan menjalankan program-program kegiatan yang disepakati bersama. Guna mencapai tujuan yang diharapkan, maka disusunlah tahapan kegiatan dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program, serta keberlanjutan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan.

Pertama, Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk pengajian. Penyuluhan dilaksanakan dengan mendatangkan Ustadz Muhammad Luqman Saiful Fikri sebagai pembicara yang kompeten dengan memberi tema “ Pentingnya Pendidikan Al Quran Sejak Dini”. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 40 warga desa Temuwuh Lor dan menghasilkan kesepakatan untuk mendorong anak-anaknya pergi belajar di TPA.

Kedua, Kegiatan Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran telah mulai dilaksanakan pada 17 April. Pada pertemuan pertama telah dilakukan observasi terhadap kemampuan murid mengenai pengetahuan agama dan budaya yang nantinya akan dijadikan parameter untuk memberikan materi dan mengukur keberhasilan program. Pertemuan dilakukan seminggu 2 kali dengan menggunakan kurikulum dan modul pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. TPA PUNAKAWAN telah memiliki silabus dan enam modul pembelajaran. Modul tersebut yaitu Dasar-dasar Agama, Zikir dan Doa, Taharah dan Shalat, Tahsin dan Ilmu Tajwid, Sirah dan Kisah-kisah, serta modul Akhlak dan Kebudayaan. Praktek pengajaran menggunakan media wayang Punakawan untuk mengajarkan akhlak dan praktek ibadah seperti wudhu dan sholat. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan dengan permainan tradisional dan menggambar untuk variasi aktivitas sekaligus mendorong berkembangnya aspek motorik anak.

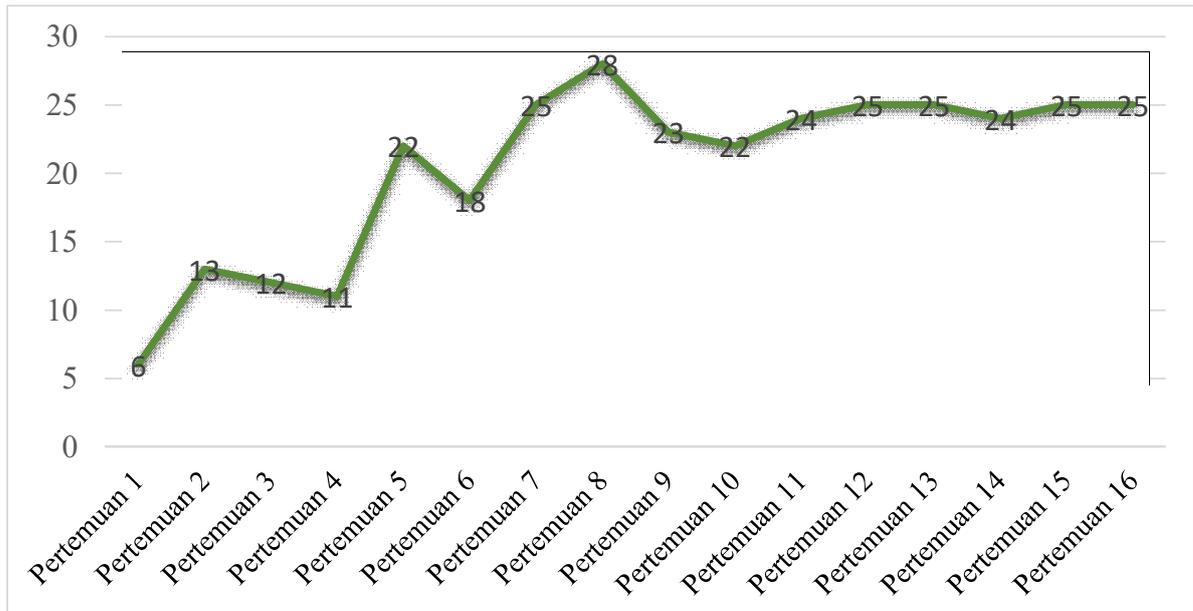
Ketiga, penyediaan peralatan dan tempat belajar yang nyaman. Saat ini di TPA PUNAKAWAN telah ada peralatan dan tempat belajar papan tulis dan alat tulis, disamping itu juga tersedia lemari buku yang diisi dengan buku bacaan agama dan juga buku bacaan tentang budaya. Kita juga menyediakan alat peraga wayang agar anak lebih mengenal kearifan lokal, serta permainan tradisional seperti egrang batok, gasing bamboo, dakon dan alat music angklung. Hal tersebut untuk meningkatkan psikomotorik murid TPA PUNAKAWAN.

Keempat, Rihlah Budaya. Rihlah budaya ini dilakukan ke museum budaya Sonobudoyo. Kegiatan bertujuan untuk mengenalkan budaya dan kearifan lokal Jawa kepada anak. Kegiatan ini sangat digemari oleh anak-anak karena sifatnya yang rekreatif dan langsung berinteraksi dengan benda dan pelaku budaya.



Gambar 2. Foto Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah mampu meningkatkan minat belajar anak-anak di TPA. Hal ini nampak dari peningkatan jumlah peserta didik TPA dari awal hingga berakhirnya program sebagai mana grafik berikut ini :



Grafik 1. Peningkat Jumlah Peserta Didik TPA

Berdasarkan diskusi evaluasi program, anak-anak menyatakan kesenangannya dengan metode dan praktek pengajaran yang telah dilaksanakan. Orang tua pun semakin percaya untuk menitipkan anak-anaknya belajar agama dan budaya di TPA Punakawan Masjid At Taqwa.

Dengan semakin rajinnya anak-anak belajar di TPA Punakawan, maka berimplikasi pada meningkatnya kecerdasan spiritual dan faham akan kearifan lokal Jawa khususnya wayang. Hal ini nampak dari meningkatnya kemampuan membaca Al Qur'an, semakin banyaknya anak-anak yang melakukan praktek wudhu dan sholat dengan benar, meningkatnya hafalan surat-surat dalam Al Qur'an, meningkatnya kemampuan menulis huruf arab, yang benar, dan perubahan akhlak yang lebih baik terhadap teman, guru, dan orang tua. Anak-anak juga menjadi semakin gemar melakukan permainan tradisional dan mengenal karakter Punakawan yang penuh ajaran keluhuran budi pekerti.

KESIMPULAN

TPA Punakawan telah menghadirkan inovasi dalam menyelenggarakan pembinaan TPA, yaitu dengan memadukan elemen budaya lokal dan elemen keislaman dengan menggunakan media ajar wayang dan permainan tradisional. Inovasi ini dirasa berhasil untuk meningkatkan minat anak untuk belajar di TPA dan meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Guna menjaga kesinambungan program TPA Punakawan ini, maka telah dilakukan beberapa upaya yaitu pembentukan pengurus TPA Punakawan beserta staf pengajar yang telah memiliki kemampuan dalam pengajaran TPA, tersusunnya modul pembelajaran sebagai acuan para pengajar, sarana dan prasarana TPA yang baik, serta monitoring dan pendampingan pasca program secara berkala. Berkaca pada keberhasilan TPA Punakawan dalam meningkatkan minat belajar dan kecerdasan spiritual anak, maka program ini layak untuk menjadi percontohan bagi TPA-TPA lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya program TPA Punakawan selama empat bulan. Maka dari itu, kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program TPA Punakawan :

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan dana program.
2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bantuan fasilitas dan perijinan
3. Ibu Erni selaku Takmir Masjid At-Taqwa yang telah memberikan izin kegiatan.
4. Remaja Masjid At Taqwa yang telah bekerja sama dalam melaksanakan berbagai kegiatan.
5. Bapak Sugito, S.I.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dengan baik.
6. Teman-teman yang sudah mendukung kami dalam melaksanakan program PKM-M TPA Punakawan selama empat bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anan, Asrul. dan Juwariyah, Siti . (2018), "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Karakter Wayang Punakawan", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2, Nomor 2, Juni 2017, E-ISSN (Online) : 2548-1371, hal 325-340.
- Anggoro, Bayu. (2018), "Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah", *Jurnal Sejarah Peradaban Islam* Vol. 2 No. 2 Tahun 2018 ISSN 2580-8311, hal 122-133.
- Krisnawati, Nofi Maria., Asrori, dan Sumiati, Tati. (2018), "Efektivitas Taman Pendidikan Alqur'an (Tpq) Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, hal 41-57, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801 , DOI: doi.org/10.21009/JPD.092.05
- Nuryanto, Sidik. (2017), "Stimulasi Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah", *JURNAL INDRIA*, Jilid II, Nomor 2, ISSN 2524-004X.
- Suyitno. (2018), "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter", *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Magelang.